BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan sebuah negara berkembang yang dalam era globalisasi ini pemerintah melakukan pembangunan dan pengembangan dalam berbagai bidang. Salah satu pembangunan nasionalnya adalah mewujudkan bangsa Indonesia untuk semakin berkembang dalam mencapai tujuan nasional, pemerintah mempunyai kewajiban menyelenggarakan tugas negara. Tanpa perencanaan yang baik dan didukung oleh data dan informasi yang relevan akan mengakibatkan timbulnya beberapa kesulitan dalam mencapai tujuan nasional tersebut.

Sejalan dengan perkembangan pembangunan tersebut, pemerintah berupaya melakukan perkembangan dan pemanfaatan sumber daya alam berupa barang tambang dan energi serta mineral lainnya yang terdapat dalam perut bumi, pembangunan pertambangan dan energi telah banyak diharapkan untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan akan barang-barang tambang dan energi yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (*tek*MIRA) selaku instansi pemerintah yang berada di bawah naungan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral berupaya untuk melakukan penelitian dan pengembangan terhadap barang tambang dan energi yang ditujukan untuk meningkatkan hasil dan mutu barang tambang yang dijadikan sebagai salah

satu penerimaan negara terbesar yang berupa minyak dan gas bumi, pembangunan dibidang pertambangan memerlukan berbagai macam masukan diantaranya sistem informasi yang menyediakan data serta informasi yang diperlukan, sumber daya manusia yang berkualitas serta siap pakai, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan dana yang cukup besar serta perlu adanya sistem perencanaan dan pengendalian yang baik.

Perencanaan sebagai tonggak dasar dalam pencapaian tujuan serta merupakan terminal dengan menilai dan mengendalikan setiap operasional yang dilaksanakan, sedangkan pengendalian adalah proses evaluasi dan pemantauan keberhasilan atau tidaknya suatu tujuan. Untuk itu dibutuhkan suatu alat yang memadai dan dapat berfungsi sebagai tolok ukur dalam menilai keberhasilan pelaksanaan pengendalian tersebut yang disebut dengan anggaran.

Anggaran merupakan rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan dan merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan moneter untuk jangka waktu tertentu.

Anggaran mempunyai fungsi sebagai pedoman dalam mengelola negara dalam suatu periode tertentu, sebagai alat pengawasan dan pengendalian masyarakat terhadap kebijkan yang telah dipilih oleh pemerintah, sebagai alat pengawasan masyarakat terhadap kemampuan pemerintah dalam melaksanakan kebijakan yang telah dipilih.

Anggaran negara yang telah mendapat persetujuan atau pengesahan DPR ini harus dapat dipertanggungjawabkan agar tugas-tugas pemerintah dapat

dilaksanakan sebaik-baiknya **,** yakni secara hemat (efisien), berdaya guna serta berhasil guna (efektif) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tertib administrasi keuangannya.

Anggaran belanja negara merupakan semua pengeluaran negara yang digunakan untuk membiayai belanja pemerintah pusat dan belanja untuk daerah. Dalam pelaksanaan anggaran belanja negara tersebut, ada beberapa langkah atau prosedur yang harus dilalui agar anggaran tersebut dapat terlaksana. Prosedur adalah serangkaian aksi yang spesifik, tindakan atau operasi yang harus dijalankan atau dieksekusi dengan cara yang sama agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama (contohnya prosedur kesehatan dan keselamatan kerja).

Anggaran pada Puslitbang *tek*MIRA sering terjadi ketidaksesuaian antara anggaran yang dibuat dengan realisasinya, fenomena yang terjadi pada Puslitbang *tek*MIRA adalah terjadi pelaksanaan anggaran yang tidak tepat dengan yang direncanakan dikarenakan terdapat permasalahan implementasi dilapangan. Misalnya dalam APBN telah direncanakan sebesar RP.500.000.000 untuk biaya penelitian kadar batubara di Kalimantan,tetapi dikarenakan adanya implementasi dilapangan sehingga yang terealisasi hanya sebesar Rp.290.000.000. Fenomena tersebut semestinya tidak terjadi apabila pihak pembuat anggaran dengan cermat dan teliti dalam merencakan anggaran yang akan dilaksanakan. Jadi anggaran belanja yang telah dibuat tersebut dengan tepat bisa terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya (Sumber: Puslitbang *tek*MIRA).

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan dengan judul **"PROSEDUR ATAS PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA NEGARA PADA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI MINERAL DAN BATUBARA (Puslitbang *tek*MIRA) ."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasikan masalah bahwa masih terjadi ketidaksesuaian antara anggaran yang dibuat dengan realitanya.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diangkat dari prosedur pelaksanaan anggaran pada Puslitbang *tek*MIRA adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan anggaran belanja pada Puslitbang *tek*MIRA ?
2. Apa saja hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan anggaran belanja pada Puslitbang *tek*MIRA?
3. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan anggaran belanja pada Puslitbang *tek*MIRA?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud penulis untuk melakukan penelitian dan pembuatan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui mengenai pelaksanaan anggaran belanja pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara *(*Puslitbang *tek*MIRA).

1.4.2 Tujuan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan penulis, tentu saja penulis mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan anggaran pada Puslitbang *tek*MIRA.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi saat pelaksanaan anggaran pada Puslitbang *tek*MIRA.
3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh Puslitbang *tek*MIRA dalam mengatasi ketidaktepatan anggaran dengan realitanya.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan oleh penulis dalam rangka membandingkan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan dengan praktek, tentang pelaksanaan anggaran. Selain itu, penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dan bermanfaat bagi semua pihak.

1.5.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

   Menambah pengetahuan penulis mengenai bagaimana prosedur pelaksanaan anggaran dan bagaimana realisasi pelaksanaan anggaran pada Puslitbang *tek*MIRA.

2. Bagi Pihak Lain

   Dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menjadi referensi khususnya bagi pihak yang mengkaji topik-topik mengenai prosedur pelaksanaan anggaran belanja Negara.

3. Bagi Instansi

   Diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan yang berguna bagi instansi dalam pelakasanaan anggaran.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat mengenai prosedur pelaksanaan anggaran belanja negara.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (Puslitbang *tek*MIRA) Bandung yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman no.623 Bandung 40211.

1.6.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian selama 4 bulan yang dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2011. Berikut adalah jadwal kegiatan penelitian:

No.	Keterangan	Bulan																					
		Februari 2011				Maret 2011				April 2011				Mei 2011				Juni 2011				Juli 2011			
1.	Penyusunan proposal				■																				
2	Pengumpulan proposal					■																			
3	Pemeriksaan proposal						■																		
4	Bimbingan							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
5	Pendaftaran sidang																				■				
6	Pelaksanaan sidang																					■	■		

Tabel 1.1
Jadwal Kegiatan Penelitian